

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2005). *Tafsir Ibnu Katsir: Vol 6*. Bogor: Pustaka Imam Syafii
- Al-Mishri, Mahmud. (2009). *Ensiklopedia Akhlak Muhammad SAW*. Jakarta: Pena Pundi Aksara
- Ananda dan Fadhli. (2018). *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: Widya Puspita
- Arifin, M. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Junaidi. (2019). *Metode Pendidikan Rasulullah Saw Inspirasi Bagi Guru Sejati*. Medan: Perdana Publishing
- Ali, Zainuddin (2007). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amril (2015). *Akhlaq Tasawuf (Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia)*. Bandung: Refika Aditama
- Bungin, Burhan (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Chuzaimah. (2018). *Metodologi Shudi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Departemen Agama RI (2006). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Diponegoro
- Departemen Pendidikan Balai Pustaka. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit dan Percetakan Balai Pustaka
- Gunawan, Bagus. (2020). *Akhlaqku Keindahan Hidupku*. Purbalingga: Guepedia
- Hidayat, Muhammad Gufton. (2015). *Berbunu Warisan Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman*. Jakarta: Mutiar Media
- Hidayat, Nur. (2015). *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Ombak
- Hidayat, Nur. (2013). *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak Dua
- Hidayat, Rahmat., dkk (2018). *Akhlaq Tasawuf*. Medan: Perdana Publishing

- Huraerah, Raras, dkk. (2011). *Rangkuman Ilmu Pengetahuan Agama Islam Lengkap*. Jakarta Jal Publishing
- Jalaluddin. (2015). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Katsir, Ibnu. (1976). *Tafsir Ibnu Katsir*. Beirut: Dar Al Kutub AL-Imiyah.
- Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro. (2000). *Dakwah Sekolah di Era Baru*. Solo: Era Inter Media
- Marzuki. (2009). *Prinsip Dasar Akhlak Mulia (Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam)*. Yogyakarta: Debut Wahana Press
- Munawaroh, Nenden dan Ijudin. (2022). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Kelas X*. Garut: Cahaya Smart Nusantara
- Mustofa, A. (1999) *Akhlak Tasawuf*. Bandung : CV Pustaka Mulia
- Nata, Abuddin. (1996). *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Noer, Ali dkk (2017). "Upaya Ekstrakurikulet Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Peserta didik di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru". *Al-Thariqah Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(1), 21-38
- Nurdin, Nasrullah. (2018). *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Emir
- Nurhasan. (2018). "Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di MI Al-Fattah Malang)". *STIT PGRI. Jumal Al-Makrifat*. 3(1), 97-111
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 Implementasi Kurikulum 27 Juni 2013. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 972. Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. 22 Juli 2014 Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 958 Jakarta
- Saputra, Eka Wahyu, dkk. (2020). "Peran Organisasi Rohis Dalam Membentuk Pendidikan Akhlak Siswa di SMA Negeri 12 Depok". *Fikrah: Journal of Islamic Education*. 4 (2), 99-113.
- Salim dan Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Shihab, M. Quraish. (1998). *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesab dan Keserasian Al-Quran Jilid 2*. Jakarta: Lentera Hati

- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryadarma, Yoke dan Ahmad Hifdzil Haq. (2015). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. *At-Tadib: Jurnal Pendidikan Pesantren*. 10 (2).
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Taufik, Muhamad Syamsul. (2020). *Manajemen Penjas*. Indramayu: Adanu Abimata
- Tim Penyusun. (2021). *Panduan Pemulisan Skripsi*. Medan: Merdeka Kreasi Grup
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Zahrudin dan Hasanuddin. (2004). *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada



Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan” sebagai berikut:

1. Letak Geografis SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
2. Mengamati akhlak siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
3. Mengamati siswa yang melakukan pelanggaran seperti telat masuk sekolah dll
4. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
5. Mengamati proses kegiatan Rohis Akhwat dan Ikhwan di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
6. Mengamati proses persiapan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan kegiatan Rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
7. Mengamati siswa dan siswi rohis selama mengikuti kegiatan rohis.
8. Mengamati metode, materi, media dan sumber belajar dalam kegiatan rohis
9. Mengamati sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan rohis

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman wawancara mengenai “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan” sebagai berikut:

A. Wakil Kepala Bidang Kurikulum

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
2. Apa tujuan dan dasar pelaksanaan rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
3. Sejak kapan dibentuk ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
4. Apa bentuk dukungan dari sekolah terhadap ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?

B. Guru Bimbingan Konseling

1. Bagaimana akhlak siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
2. Apa saja bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
3. Bagaimana cara mengatasi siswa yang kurang baik akhlaknya dan melakukan pelanggaran?

C. Guru Pembina Rohis

1. Bagaimana akhlak siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
3. Apa tujuan dan dasar pelaksanaan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?

4. Apa materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
5. Apa media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran kegiatan rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
6. Bagaimana metode yang digunakan pembina dalam membentuk akhlakul karimah siswa rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
7. Apa saja program kegiatan rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan? Bagaimana akhlak siswa setelah mengikuti kegiatan rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?

D. Siswa/i Rohis

1. Sejak kapan mengikuti kegiatan rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
2. Apa materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
3. Apa media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran kegiatan rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
4. Bagaimana metode yang digunakan pembina dalam membentuk akhlakul karimah siswa rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
5. Apa saja program kegiatan rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
6. Bagaimana perbedaan akhlak siswa setelah mengikuti kegiatan rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?

Lampiran 3

Catatan Lapangan 1

Fokus : 1
Tempat : SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
Teknik : Observasi dan Wawancara
Informan : Guru Bimbingan Konseling (Nurika, S.Pd)
Situasi Sosial : Kegiatan Pembelajaran di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
Dokumen : Catatan Penelitian
Tanggal : 13 Juli 2022
Pukul : 06.45-09.15 WIB

Pada pagi hari pukul 06.45 WIB saya sampai di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan dan langsung bertemu dengan beberapa guru. Saya beserta beberapa guru Bimbingan Konseling (BK) berdiri di depan pintu masuk sekolah untuk menyambut kedatangan siswa. Pada pukul 07.35 WIB sekitar 5 orang siswa datang terlambat kemudian pukul 07.46 WIB beberapa siswa lainnya menyusul. Mereka dihukum sesuai dengan lamanya waktu keterlambatan. Sebagian dari mereka ada yang dihukum dengan membersihkan pasir di lapangan dan sebagian lagi menyapu kelas. Setelah itu, pada pukul 08.10 saya berkeliling kelas, saya menemukan kelas yang gurunya belum datang, dan siswa di kelas tampak ribut dan berbuat kegaduhan. Pada pukul 08.30, terlihat beberapa siswi yang keluar kelas disaat jam pembelajaran dengan alasan tidak ada guru di kelas. Dan pada pukul 09.00 WIB, saya melakukan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di depan ruangan konseling.

Daftar Pertanyaan :

Peneliti : Assalamu'alaikum ibu, perkenalkan nama saya Ananda Nazifa Abdi, mahasiswi PAI UINSU Stambuk 2018. Saya minta izin untuk mewawancarai Ibu terkait akhlak siswa disini, apakah boleh bu?

Guru BK : Wa'alaikumussalam, boleh silahkan.

Peneliti : Jadi begini Bu, sebagai guru BK saya ingin bertanya, bagaimana akhlak siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan ini bu?

Guru BK : Akhlak siswa disini macam-macam, ada yang bagus dan banyak juga yang engga bagus. Terutama siswa yang melakukan pelanggaran, oh itu sangat banyak. Apalagi masalah disiplin disini, siswa nya kurang peduli sama hal tersebut. Bisa diliat dari banyaknya siswa yang terlambat setiap harinya, bisa sampai 7-10 orang per-hari. Siswa yang engga pake atribut juga banyak kayak engga pake dasi, kaos kaki, pin, tali pinggang, yang bolos juga ada. Apalagi sekolah ini belum ada pagarnya, jadi siswa bisa bolos dengan mudah. Tapi sebisa mungkin kita adakan penjagaan dari setiap guru yang piket untuk menjaga di area depan. Siswa yang ketauan merokok juga ada, ribut di kelas itu sering saya dengar dari keluhan guru-guru yang ngajar di kelas, bolos jam pelajaran. Kalo dari perkataan ya itu, banyak juga saya dengar yang cakap kotor dan manggil kawannya dengan nama orangtuanya ataupun hewan. Banyak juga siswa yang kurang sopan sama gurunya, gurunya duduk di depan kelas dia lewat aja nyelonong yak engga berdosa, biasanya kan kita kalo ada guru tuh minimal membungkukkan badan yakan. Baru-baru ini juga ada yang di drop out karena katanya dia meludah di depan guru ketika dimarahi.

Peneliti : Hukuman apa yang diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan bu?

Guru BK : Nah kalo yang terlambat datang itu, itu kami hukum sesuai lamanya waktu keterlambatan, ada yang mengutip sampah, bersihin pasir, berdiri di lapangan, jalan jongkok, nyapu, bersihin kamar mandi. Hampir tiap hari orangnya itu-itu aja, sampai hafal saya sama mereka. Dan kalo dinasehati pasti mereka menjawab dan banyak kali alasannya. Kalo pelanggaran seperti cabut jam pelajaran, bolos ke kantin atau lainnya, kalo bisa ditegur dan dinasihati ya kita nasihati, tapi kalo pelanggarannya agak berat ya kita panggil orangtuanya.

Peneliti : Terkait berbagai pelanggaran dan minimnya akhlak siswa disini Bu, upaya yang dilakukan sekolah untuk memperbaiki akhlak siswa apa bu?

Guru BK : Yang pastinya kita mengupayakan sebisa mungkin memberi contoh yang baik kepada siswa dan menerapkan tata tertib sekolah. Selain itu, bisa juga dengan adanya pembelajaran PAI di sekolah, akhlak siswa akan lebih baik. Kalau pembelajaran di luar kelasnya bisa dengan mengikuti rohis.

Peneliti : Ekstrakurikuler keagamaan Islam disini hanya rohis ya bu?

Guru BK : Iya, hanya rohis disini yang bernuansa islami.

Peneliti : Baik bu, terimakasih banyak atas informasinya. Mungkin hanya itu saja yang ingin saya tanyakan, mohon maaf sudah mengganggu waktunya bu.

Guru BK : Iya, sama-sama ya.

Saya melakukan kegiatan wawancara selama lebih kurang 15 menit dengan guru BK. Dan setelah selesai wawancara, guru BK kembali berkeliling untuk mengecek setiap kelas yang guru mata pelajarannya tidak hadir. Lalu, saya pulang dan kembali ke rumah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Catatan Lapangan 2

Fokus : 2

Tempat : SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Teknik : Wawancara dan Observasi
Informan : Pembina Rohis Akhwat (Syamsiah, S.Ag)
Situasi Sosial : Istirahat Belajar Siswa
Dokumen : Catatan Penelitian
Tanggal : 14 Juli 2022
Pukul : 09.45-10.10 WIB

Pada pagi hari pukul 09.45 WIB saya sampai di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan dan menunggu kurang lebih 5 menit duduk di depan kelas XI IPS-1. Kemudian tidak lama, Bu Syamsiah selaku pembina Rohis akhwat keluar dari kelas dan duduk bersama saya. Dan bertepatan dengan jam istirahat siswa sekitar pukul 09.50, saya melakukan wawancara dengan beliau di depan ruang kelas.

Daftar Pertanyaan :

Peneliti : Assalamu'alaikum ibu, perkenalkan nama saya Ananda Nazifa Abdi, mahasiswi PAI UINSU Stambuk 2018. Saya mohon izin untuk mewawancarai Ibu terkait akhlak siswa dan juga ekskul Rohis disini, apakah boleh bu?

Pembina : Wa'alaikumussalam, Ananda. Iya, boleh silahkan saja.

Peneliti : Jadi Bu, kalau boleh tau, bagaimana perencanaan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dibentuk di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan ini bu?

Pembina : Terkait perencanaannya hanya sebatas rencana berupa program kegiatan rohis, jadwal pertemuan, materinya menyesuaikan dengan kondisi. Rohis dibentuk sejak 2017. SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan ini kan sekolah negeri, dan jam pelajaran agama nya sangat sempit, dan materinya uda dibagi-bagi. Tapi karena dirasa kurang cukup sama jam pelajaran dikit itu, makanya dibuatlah rohis. Jadi rohis ini lah tempat untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan agama, terutama bacaan Al-Qur'an nya. Karena seperti yang kita tahu ya dek, kalau kita berharap dapat pengetahuan di kelas aja pasti rasanya kurang, apalagi jika ingin membentuk akhlak siswa yang luar biasa bermacam-macam bentuknya ini sangat sulit pastinya. Sehingga rohis ini juga menambah fokusnya mengenai pembentukan akhlak untuk siswa.

Peneliti : Kapan dan apa saja kegiatan yang dilakukan siswa dalam ekskul Rohis bu?

Pembina : Rohis disini itu terpisah yang Ikhwan dan akhwat disaat kajiannya tiap minggu. Tapi kalau khusus yang akhwat kegiatan rutin tiap jumat sepulang sekolah itu ada kajian atau ceramah dari saya sebagai pembina. Kita juga membaca dan tadabbur Al-Qur'an, hafalan ayat, dan tilawah tapi untuk saat ini sedang vakum karena kita masih proses mencari guru buat mereka. Selain itu kita juga kemarin mengusulkan untuk diadakan infaq, yang awalnya hanya dilakukan oleh anak rohis, kini bisa dilakukan untuk seluruh siswa muslim di sekolah ini. Kegiatan rohis ini juga banyak macamnya, kalau yang tahunan seperti ada rihlah atau rekreasi, tafakkur alam melihat besarnya kekuasaan Allah, perayaan hari besar islam, nanti juga ada keterampilan seperti belajar memasak ke rumah-rumah tiap tiga bulannya.

Peneliti : Kalau materinya apa aja yang diajarkan dalam kegiatan Rohis bu?

Pembina : Materinya menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa."

Peneliti : Bagaimana evaluasi Ekstrakurikuler Rohis dalam pembentukan akhlak siswa bu?

Pembina : Oh itu udah pasti ya, karena semua kegiatan yang kita lakukan di Rohis juga bertujuan untuk membentuk akhlak siswa ini agar menjadi lebih baik lagi. Semua kegiatannya itu bernilai positif dan ada nilai ibadahnya juga. Otomatis maka akhlak siswa juga akan menjadi lebih terpuji lagi dalam kehidupan sehari-harinya.

Peneliti : Bagaimana metode yang Ibu lakukan agar siswa mau mengikuti Rohis terutama supaya tujuan pembentukan akhlakul karimah tadi bisa tercapai bu?

Pembina : Cara awal yang dilakukan untuk anak-anak ini agar ikut rohis itu dengan menghubungi wali kelasnya, memohon bantuan untuk mengajak anak-anak nya untuk ikut rohis. Ada juga yang kakak kelasnya yang sudah terlebih dahulu ikut rohis itu mengajak adik-adik kelasnya. Dan ada juga yang memang secara pribadi dan sukarela ikut rohis tanpa ajakan siapapun. Kalau di dalam rohisnya sendiri, setiap pertemuan itu metode yang saya gunakan campur-campur ya tergantung kegiatan dan kebutuhan dari mereka. Ada ceramahnya, tanya jawab, ngasih nasehat dan bimbingan terutama bagi mereka yang sholatnya masih banyak yang bolong-bolong, akhlak dan batasan mereka kepada lawan jenis itu saya tekankan sekali sama mereka. Kita juga ada diskusi bersama terkait masalah-masalah yang sedang mereka alami, dan saya juga melakukan pembiasaan sholat duha kepada mereka. Jadi 30 menit sebelum rohis dimulai, mereka saya beri waktu untuk sholat duha. Walaupun saya tidak mengecek mereka sholat apa

tidak, tapi saya meminta kejujuran mereka ketika saya tanya apakah sudah duha atau belum, dan alhamdulillah mereka menjawab jujur, ada yang tidak dan banyak juga yang melakukan sholat duha. Nah yang saya salut sama mereka, ketika minggu depan saya tanya lagi, yang minggu lalu tidak sholat duha, dia sudah mulai sholat duha. Alasannya karena malu jika ditanya, mudah-mudahan itu bisa jadi awal yang baik bagi mereka dan mereka bisa terbiasa sendiri nantinya. Selain itu jika saya mendapat kabar ada siswa rohis yang melakukan pelanggaran seperti terlambat, tidak mengerjakan tugas di kelas atau lainnya, maka biasanya saya panggil tuh untuk menemui saya, saya tanya alasannya apa, masalahnya dimana, barulah saya nasehati mereka, alhamdulillah ternyata cukup sekali saja kejadian seperti itu, selebihnya mereka tidak pernah seperti itu lagi.

Peneliti : *Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat terlaksananya rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan ini bu?*

Pembina : *Faktornya salah satunya adalah dukungan dan penyediaan fasilitas dari sekolah, yah walaupun belum terpenuhi semuanya. Seperti kita membutuhkan beberapa Al-Qur'an untuk penunjang kegiatan membaca dan menghafal ayat. Selain itu, guru untuk mengajar tilawah juga masih belum ada. Dan yang menghambat juga kadang kegiatan rohis ini terbentur sama kegiatan siswa lainnya, jadi banyak juga kadang yang izin tidak bisa rohis.*

Peneliti : *Baik bu, terimakasih banyak atas informasinya. Mungkin hanya itu saja yang ingin saya tanyakan, mohon maaf sudah mengganggu waktunya bu.*

Pembina : *Iya, semoga jawaban saya bisa membantu kamu ya.*

Peneliti : *Aamiin.. makasih sekali lagi bu.*

Selesai wawancara yang saya lakukan selama 20 menit dengan pembina rohis akhwat, selanjutnya saya segera kembali pulang ke rumah dan mempersiapkan segala keperluan untuk wawancara dan observasi esok harinya.

Catatan Lapangan 3

Fokus : 3

Tempat : SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Teknik : Observasi

Situasi Sosial : Suasana Siswa Datang ke sekolah dan Kegiatan Rohis

Dokumen : Catatan Penelitian

Tanggal : 15 Juli 2022
Pukul : 07.00-12.00 WIB

Pada pagi hari pukul 07.00 WIB saya sampai di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Sei Tuan dan langsung bertemu dengan beberapa guru. Saya beserta beberapa guru Bimbingan Konseling (BK) berdiri di depan pintu masuk sekolah untuk menyambut kedatangan siswa. Pada pukul 07.25 WIB sekitar 5 orang yang terdiri dari tiga siswa perempuan dan dua siswa laki-laki datang terlambat, kemudian dihukum dengan mengumpulkan sampah dan mencabut rumput. Setelah itu, sembari menunggu kegiatan rohis dimulai, saya melaksanakan sholat duha dan menunggu di depan pondok ekskul.

Setelah itu, pada pukul 11.00 WIB, kegiatan rohis dimulai dengan pembukaan dari Ibu Syamsiyah selaku pembina rohis akhwat. Kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an bersama-sama dan tadabbur ayat yang dibaca. Setelah tadabbur ayat dilanjutkan dengan ceramah oleh pembina dengan topik "Mencegah Perbuatan Zina dengan Tidak Berpacaran". Ceramah tersebut berlangsung hingga pukul 11.40 WIB, dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta diskusi.

Kemudian, pada pukul 12.00 WIB kegiatan rohis ditutup dengan doa yang dipimpin langsung oleh pembina. Lalu, siswi rohis menyalam pembina dan saya untuk izin pulang ke rumah masing-masing. Setelah berakhirnya kegiatan rohis, saya pun pamit kepada pembina dan kembali kerumah serta mempersiapkan diri untuk observasi dan wawancara di hari berikutnya.

Catatan Lapangan 4

Fokus : 4
Tempat : SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
Teknik : Wawancara dan Observasi

Informan : Koordinator Ekstrakurikuler Rohis (Kusmawadi, S.Pd) dan 2 Siswi Rohis (Rizka Anggraini dan Ayu Sri Mulyani)

Situasi Sosial : Kegiatan Rohis Ikhwan

Dokumen : Catatan Penelitian

Tanggal : Sabtu, 16 Juli 2022

Pukul : 10.00-14.50 WIB

Pada pagi hari pukul 10.00 WIB saya sampai di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Saya duduk di depan ruang guru dan bertemu dengan bapak Suryaman, S.E, kemudian berbincang sedikit dengan beliau dan beliau mengajak untuk berfoto bersama dengan kepala sekolah karena kebetulan kepala sekolah sedang tidak sibuk. Selesai foto, saya berkeliling sekolah sambil mengamati siswa-siswi SMA negeri 2 Putri Sei Tuan. Pada pukul 11.30 WIB saya menemui bapak Kusmawadi, S.Pd selaku guru PAI sekaligus koordinator ekskul rohis. Saya melakukan wawancara bersama beliau di pondok ekskul.

Daftar Pertanyaan

Peneliti : Assalamu'alaikum pak, perkenalkan nama saya Ananda Nazifa Abdi, mahasiswi PAI UINSU Stambuk 2018. Saya minta izin untuk mewawancarai bapak terkait Rohis dalam membentuk akhlak siswa disini apakah boleh pak?

Pembina : Wa'alaikumussalam, boleh silahkan.

Peneliti : Sejak kapan dan bagaimana perencanaan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dibentuk di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan ini pak?

Pembina : Ekstrakurikuler Rohis ini sudah ada sejak tahun 2017, namun sempat non-aktif selama kurang lebih dua tahun karena pandemi covid-19. Perencanaan kegiatan rohis disini memang belum terkonsep dengan baik. Tapi kita memiliki tujuan dan dasar pelaksanaa. Awalnya rohis ini dibentuk atas dasar adanya kecenderungan anak yang mengalami kesulitan baca tulis Al-Qur'an. Dengan dasar itulah dulu permohonan itu disetujui oleh kepala sekolah dengan adanya pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) dan menjadi hal yang wajib ketika itu bagi anak untuk mengikuti Rohis. Disamping dia diperbolehkan untuk mengikuti ekskul yang lain juga harus mengikuti kegiatan Rohis ini..

Peneliti : Apa saja kegiatan yang dilakukan siswa dalam ekskul Rohis pak?

Pembina : Kegiatan rohis antara laki-laki dan perempuan atau Ikhwan akhwat sebenarnya dipisah, namun ada di momen atau kegiatan tertentu yang mereka gabung, seperti rihlah dan nonton bareng film yang bernuansa islami maupun ketika jadi panitia untuk acara keislaman. Untuk yang rohis Ikhwan itu setiap hari sabtu telah pulang sekolah. Namun, karena dua tahun belakangan ini terkendala covid, sejauh ini kegiatan yang baru dijalani seperti ceramah agama, nasyid, dan tiap tahunnya juga biasanya kita mengikuti kegiatan basecamp bersama rohis dari sekolah lain di Sibolangit

Peneliti : Bagaimana akhlak siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan ini pak?

Pembina : Akhlak siswa disini bisa dikatakan masih kurang baik, namun bukan berarti buruk juga. Intinya masih perlu yang namanya perbaikan dan pembinaan.

Peneliti : Apakah ada evaluasi Rohis dalam pembentukan akhlak siswa pak?

Pembina : Membentuk akhlakul karimah itu sendiri juga sebenarnya salah satu dari tujuan yang ingin dicapai oleh ekskul Rohis ini. Karena dulu selain memberikan pembelajaran tentang BTQ, seiring berjalannya waktu juga diajarkan pembelajaran seperti tentang aqidah, akhlak, hukum fiqih, dan yang berkaitan dengan masyarakat sosial. Intinya, disamping anak harus cerdas secara intelektual, anak juga harus bisa cerdas secara emosional dan spiritual. Sehingga selain memiliki pengetahuan yang baik, karakter dan akhlak anak juga harus baik. Untuk akhlak siswa disini memang banyak yang harus dibenahi dan rohis sekarang belum bisa sepenuhnya mengcover itu semua. Namun paling tidak dengan adanya kegiatan keagamaan yang kita lakukan bisalah meminimalisir perilaku anak yang tidak baik, walaupun belum bisa berubah seratus persen seperti yang kita harapkan. Maka peran Rohis ini sebetulnya pun dalam perubahan mental maupun akhlak sangat penting, sehingga bagaimana pun kondisinya rohis ini harus tetap dihidupkan dan diupayakan untuk terus berkembang. Karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa anak jaman sekarang sangat kurang mengenai akhlak. Kalau perbedaan akhlak siswa yang ikut rohis dengan yang tidak ikut itu ada. Kita melihat itu ada. Walaupun belum terlalu signifikan, tapi kita bisa melihat dari perilaku mereka ketika berjumpa dengan guru yang mengucapkan salam dan menyalam guru, dan ketika sudah masuk waktu sholat, anak yang ikut rohis akan segera ke mesjid dan sholat berjamaah.

Peneliti : Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan rohis dalam membentuk akhlakul karimah di SMA Negeri 2 Percutl Sei Tuan ini pak?

Pembina : Hal yang mendukung ekskul rohis ini terutama dukungan dari sekolah yaitu dari kepala sekolah yang sangat respect terhadap kegiatan ekstrakurikuler apapun pun termasuk rohis. Karena sekolah tidak pernah membatasi apapun kegiatan selagi itu bernilai positif. Selain itu, bentuk kepedulian pihak sekolah juga dibuktikan dengan adanya tes baca Qur'an untuk selesai siswa yang masuk, meskipun itu hanya formalitas dan tidak mempengaruhi, tetapi paling tidak ada peran kepala sekolah mengingatkan bahwa penting jugalah agama. Karena sampai saat ini, masih banyak siswa yang kurang dalam membaca dan tulis Al-Qur'an, meskipun ada yang bisa tapi dari segi tajwid masi kurang. Selain itu, terkait kendala. Kendala itu tetap ada, terutama untuk sarana dan prasarana disini belum semua tercukupi. Tetapi intinya prinsip saya, gunakan saja apa yang ada dan jangan sampai rohis ini mati meskipun fasilitas nya kurang memadai, rohis akan terus berjalan.

Peneliti : Mungkin sampai disini saja pertanyaan yang saya ajukan, terima kasih banyak sudah membantu menjawab pertanyaan saya pak.

Pembina : Iya, sama-sama nak.

Setelah selesai wawancara yang berlangsung sekitar 20 menit, saya menuju masjid dan bersiap untuk melaksanakan salat zuhur. Pada pukul 13.45 WIB, saya kembali menuju pondok untuk melihat kegiatan rohis Ikhwan. Kegiatan rohis Ikhwan dimulai dengan pembukaan oleh bapak Koesmawadi, S.Pd dan dilanjutkan oleh ceramah dari bapak Dede Maulidin, S.Pd. Kegiatan tersebut berlangsung selama kurang lebih 30 menit dengan topik pembahasan random yang berkaitan dengan agama Islam dan diselingi dengan tanya jawab sekaligus pemberian nasehat kepada siswa yang jarang aktif di rohis. Kegiatan tersebut diakhiri dengan pembacaan doa oleh pembina.

Pada pukul 14.30 WIB, saya melakukan wawancara dengan 2 orang siswi Rohis. Kegiatan wawancara itu dilakukan di pondok ekskul.

Daftar Pertanyaan

Peneliti : Assalamu'alaikum, perkenalkan nama kakak Ananda Nazifa Abdi, mahasiswi PAI UINSU Stambuk 2018. Saya minta izin untuk mewawancarai kalian terkait Rohis dalam membentuk akhlak siswa disini apakah boleh?

Siswa I, II : Wa'alaikumussalam, iya kak.

Peneliti : Sejak kapan kalian mengikuti Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dan apa saja kegiatan yang sudah kamu ikuti di Rohani Islam (Rohis)?

Siswi I : Kegiatan rohis yang saya ikuti ini sudah sejak kelas 10 kak, dan kegiatan yang ada di dalam rohis alhamdulillah sudah cukup banyak saya ikuti. Seperti ikut ceramah dan diskusi tiap Jum'at, nasyid dan mengumpulkan infaq Jum'at kak"

Siswi II : Saya aktif ikut Rohis sejak kelas 11 kemarin kak. Dan kegiatan yang saya ikuti itu ada ceramah tiap jumat, baca Qur'an, latihan dakwah gitu, hafalan ayat sama surah, nasyid dan tilawah cuma lagi vakum kak.

Peneliti : Bagaimana akhlak siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan, maksudnya akhlak teman kalian yang kalian lihat di kelas atau luar kelas?

Siswi I : Akhlak kawan-kawan disini cukup memprihatinkan kak. Bukan berarti saya merasa lebih baik dan bagus dari mereka ya kak. Tapi kalo dari yang saya rasakan dan lihat, kawan saya di kelas itu lumayan ribut ya kak, apalagi kami kan sekarang kelas 12, jadi merasa udah senior mereka jadi lebih banyak yang bertingkah sesukanya. Misal nih, kalo gada guru mereka tuh bakal keluar kelas pergi entah kemana, terus kalo lagi belajar banyak yang permisi. Terutama kalo belajar PAI, nah banyak yang ngantuk kak, dan kayak sepele gitu sama pelajarannya.

Siswi II : Iya kak, benar yang dikatakan oleh Rizka kurang lebih seperti itulah gambaran dari akhlak teman-teman di sini.

Peneliti : Dari yang kalian lihat, apakah ada perbedaan antara teman yang mengikuti rohis dengan teman yang tidak Rohis?

Siswi I : Jadi bisa dibilang, dengan ikut rohis itu akhlak kami menjadi terbina lebih baik lagi kak. Soalnya jelas beda nih sama kawan yang ikut rohis kak, kalo anak Rohis yang saya liat dari kawan-kawan di kelas kebetulan ada sekitar 4 orang, jadi mereka waktu belajar PAI lebih semangat karena kan tentang agama ada juga yang uda dibahas waktu di Rohis kak. Anak rohis juga rata-rata yang cewek nya selalu pake anak jilbab kak (dalam jilbab) biar

rambutnya ga keliatan, baju nya juga ga ketat kek yang cewe lain, karena kami juga ditegur tuh nanti sama guru pembina di Rohis kalo ketat.

Peneliti : Apa saja metode yang digunakan dalam kegiatan rohis terutama dalam pembentukan akhlakul karimah?

Siswi I : Metode pembelajaran di rohis cukup banyak ya kak. Kalau lagi kajian rutin seperti ceramah dari bu Syam, nah nanti gantian juga kami yang ceramah ada juga kak. Kalo terkait akhlak, Bu Syam sangat tegas kepada kami yang akhwat untuk menjaga batasan pergaulan dengan laki-laki, apalagi pacaran itu ibu hampir setiap ceramah selalu mengingatkan kami untuk jauh-jauh dari pacaran. Kadang juga isi ceramah ibu mengenai kisah-kisah Rasullullah maupun sahabat-sahabat beliau. Selain itu, dari segi menutup aurat, ibu selalu mengingatkan kepada kami untuk memakai ciput (dalam jilbab) agar rambut tidak kelihatan, dan memakai seragam sekolah itu yang tidak ketat. Soalnya banyak juga yang sengaja baju dan rok nya itu dijahit agar ketat dan membentuk badan. Awal masuk di rohis, ada tuh beberapa siswi yang bajunya agak ketat, nah ibu mengingatkan secara halus tanpa membuat mereka tersinggung, hingga di pertemuan selanjutnya baju mereka udah jauh lebih baik dan tidak ketat. Karena selain ibu mengingatkan kepada kami, ibu sendiri juga berpakaian dengan sangat muslimah dan syar'i kak, jilbab panjang syar'i, selalu pakai gamis, dan memakai ciput serta manset tangan kak. Jadi bukan hanya mengingatkan kami tapi ibu juga memberikan contoh secara langsung."

Siswi II : Selama saya di rohis kak, metode dari pembina sendiri sangat bagus dan menyampaikan materi dengan baik. Untuk kami yang akhwat, ibu Syamsiah selalu berbaur dan menyampaikan ceramah atau nasehat dengan lemah lembut. Bahkan ketika diluar rohis, ibu pernah menegur saya dengan halus. Jadi saya pernah terlambat datang sekolah, nah bu Syamsiyah bertanya dan menasehati dengan baik. Dari kejadian itu, saya merasa malu jika datang terlambat dan alhamdulillah sampai sekarang saya belum pernah terlambat datang lagi kak. Sebelum rohis dimulai juga ibu membiasakan kami untuk membersihkan pondok tempat rohis kak, itu bergantian sesuai dengan kesadaran diri masing-masing. Kalau metode ketika lagi rohis ya sama seperti yang dikatakan Rizka kak, metodenya bermacam-macam dilakukan ibu, dimulai dari diskusi, ceramah, hafalan dan lainnya. Tapi yang paling membawa perubahan itu seperti ketika sedang diskusi, nah disitu saling berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait agama sama teman-teman dan ibu. Nah saya sendiri, yang awalnya sholatnya masih bolong-bolong, setelah mengetahui seberapa wajib dan pentingnya ibadah sholat itu, alhamdulillah sekarang sholat saya tidak bolong

lagi, saya senang bisa bergaul dengan teman-teman yang membawa saya kearah positif.

Peneliti : Kendala atau hambatan apa yang dialami selama kegiatan Rohis?

Siswi I : Menurut saya yang mendukung itu bisa karena adanya teman yang ikut rohis, sehingga teman yang lain tertarik untuk ikut rohis. Seperti teman saya kak, dia ikut rohis karena tertarik melihat saya ikut rohis. Dukungan itu juga saya dapat dari orangtua saya kak, ibu saya selalu bersedia untuk menjemput dan menunggu saya hingga selesai ekskul rohis. Kalau penghambatnya itu dari segi waktu kak, karena kadang jika pembina sedang sibuk, maka rohis di skip dulu. Selain itu kami yang belajar tilawah ini juga masih di pending karena belum ada gurunya."

Siswi II : Bagi saya pribadi yang mendukung sudah pasti karena pihak sekolah dan guru pembina yang sudah bersedia membimbing kami di rohis kak. Kendalanya menurut saya itu pertemuan di rohis ini kurang rutin kak, anggotanya juga masih banyak juga yang kurang aktif kak. Dan kalau ada kegiatan kita juga masih butuh dana dari sekolah kak.

Peneliti : Oke adik-adik terimakasih banyak atas informasinya ya

Siswi I, II : Iya kak, sama sama.

Selesai wawancara dengan kedua siswi rohis tersebut, kemudian saya berterimakasih dan segera pamit pulang ke rumah seraya mempersiapkan diri untuk penelitian di hari berikutnya.

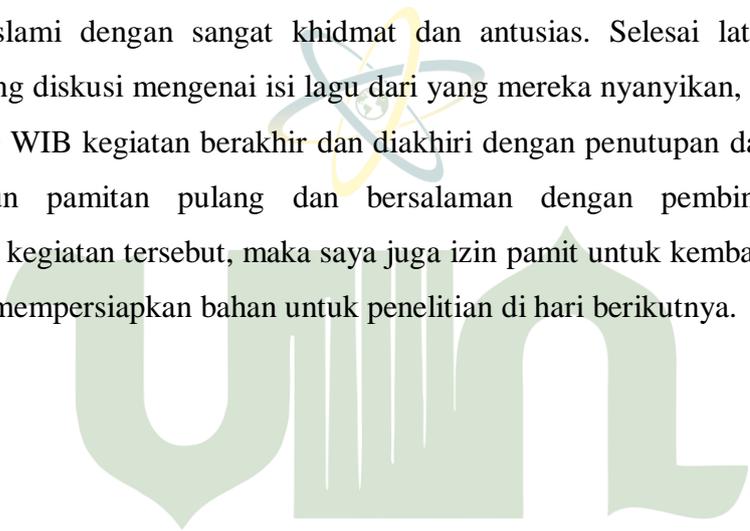
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Catatan Lapangan 5

Fokus : 5
Tempat : SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
Teknik : Observasi
Situasi Sosial : Kegiatan Latihan Nasyid

Dokumen : Catatan Penelitian
Tanggal : 21 Juli 2022
Pukul : 14.00-14.40 WIB

Pada siang hari pada pukul 14.00 WIB saya sampai di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan dan langsung bertemu dengan beberapa siswa-siswi rohis. Mereka sedang menunggu kedatangan guru pembina nasyid di pondok. Setelah beberapa menit, pembina nasyid datang dan langsung memulai kegiatan nasyid. Kegiatan itu diawali dengan pembukaan dan beberapa masukan-masukan dari pembina terkait pertemuan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan latihan nasyid, ada yang menabuh gendang dan bermain tamborin. Mereka menyanyikan lagu-lagu islami dengan sangat khidmat dan antusias. Selesai latihan nasyid mereka saling diskusi mengenai isi lagu dari yang mereka nyanyikan, hingga pada pukul 14.40 WIB kegiatan berakhir dan diakhiri dengan penutupan dari pembina. Mereka pun pamitan pulang dan bersalaman dengan pembina. Dengan berakhirnya kegiatan tersebut, maka saya juga izin pamit untuk kembali pulang ke rumah dan mempersiapkan bahan untuk penelitian di hari berikutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Catatan Lapangan 6

Fokus : 6
Tempat : SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
Teknik : Observasi dan Wawancara
Informan : 2 Orang Siswa Rohis (Muhammad Gilang Ramadhan dan Aidil Maulana Al-Hafiz)

Situasi Sosial : Kegiatan Pembelajaran di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Dokumen : Catatan Penelitian

Tanggal : 22 Juli 2022

Pukul : 09.15-12.00 WIB

Pada pagi hari pukul 09.15 WIB saya sampai di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan dan langsung bertemu dengan dua orang siswa rohis yang sebelumnya sudah janji untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan di depan kelas XII IPS 2 saat jam istirahat.

Daftar Pertanyaan :

Peneliti : Assalamu'alaikum adik-adik, perkenalkan nama saya Ananda Nazifa Abdi, mahasiswi PAI UINSU Stambuk 2018. Saya minta izin untuk mewawancarai adik-adik terkait Rohis apakah boleh?

Siswa I, II : Wa'alaikumussalam, boleh kak.

Peneliti : Sejak kapan dan apa saja kegiatan yang adik-adik ikuti selama di rohis?

Siswa I : Saya mengikuti Rohis sejak kelas 10 kak, tapi karena saat itu masih pandemi jadinya kegiatan masih belum ada. Dan alhamdulillah awal tahun kemarin sudah mulai aktif kembali kak. Kegiatan yang saya ikuti sejauh ini kajian kayak ceramah gitu sama pembinaan dari pak kus sama pak dede tiap sabtu dan saya juga ikut nasyid kak. Kalo kegiatan tahunannya kami anak rohis diberi amanah untuk jadi panitia di acara besar Islam kak, contohnya maulid Nabi, Isra'Mikraj sama bentar lagi ada gebyar Muharram.

Siswa II : Sama kak, saya masuk rohis juga bersama gilang kemarin.

Peneliti : Apa saja metode yang digunakan dalam kegiatan rohis, terutama yang berkaitan dengan pembentukan akhlakul karimah?

Siswa I : Metode dari pembina rohis sendiri untuk mengajak adik-adik ini ikut rohis dilakukan oleh pak Dede kak. Beliau menginfokan dari kelas ke kelas dan menyuruh kami untuk berkumpul di pondok stage itu kak. Nah disitu kami dijelaskan gimana rohis dan apa saja programnya. Dari situlah mulai banyak yang tertarik dan ikut menjadi anggota rohis. Kalau saya sendiri, kebetulan saya awalnya hanya mengikuti ekskul paskibra aja kak, tapi karena mamak saya bilang kalau bisa saya itu masuklah ekskul yang Islam

soalnya kan ini sekolah negeri jadi setidaknya ada tambahan kegiatan keislaman yang bisa diikuti kak. Nah di dalam rohis ini, metode dari pembina sendiri beragam kak, yang pasti salah satunya kami diajarkan untuk sopan santu kepada guru contohnya mengucapkan salam dan mencium tangan guru ketika berpaspasan. Ketika adzan zuhur juga itu kalau ketemu sama pak Kus atau pak Dede pasti diajak tuh untuk segera berjama'ah di mesjid kak. Saya juga sebagai ketua rohis berusaha semaksimal mungkin untuk memberi contoh yang baik kepada adik-adik ini, karena sebagai ketua sendiri sudah menjadi tanggung jawab saya untuk menjaga nama baik rohis. Adik-adik yang bergabung di rohis ini juga jika ada keluhan atau bantuan baik berhubungan sama rohis maupun lainnya maka sebisa mungkin kami para kakak kelas akan membantu mereka. Ukhuwah atau persaudaraan di rohis ini juga cukup baik soalnya kak. Dan ketika mereka berbuat salah juga tidak segan-segan saya harus menegur mereka, seperti kadang ada juga saya dengar yang menyebutkan temannya dengan nama orangtuanya

Siswa II : Di rohis ini metodenya cukup bagus kak untuk mengajarkan dan membentuk akhlak kami. Karena kebetulan saya ikut nasyid di rohis, jadi saya senang dan suka sholawatan. Di rohis kan kami selain lagu islami juga ada iringan sholawatan kak. Nah jadi sampai kelas pun jadi terbawa-bawa dan sering sholawatan kalau lagi istirahat. Awalnya kami cuma bertiga anak rohis di kelas, lama-lama kawan yang lain ikutan juga kak. Nah karena di rohis juga diajarkan untuk tidak membeda-bedakan kawan, jadi walaupun kami kadang buat grup sholawatan itu, kami tetap berbaur juga sama kawan-kawan yang non-islam. Bahkan dari mereka juga ada yang tertarik ikut nontonin kami kalau lagi sholawatan.

Peneliti : Apa hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan rohis dalam pembentukan akhlakul karimah?

Siswa I : Kalau menurut saya pribadi kak, yang mendukung itu ada dari izin orangtua kak. Karena jika tidak diberi izin, maka sudah pasti kami kami ini tidak bisa mengikuti rohis kak. Seperti yang saya katakan bahwa rohis ini diadakan sepulang sekolah, jadi otomatis memakan waktu istirahat dan kami pulang lebih lama ketimbang kawan-kawan yang lain. Dukungannya juga ada dari pihak kepala sekolah, karena setiap ada program yang ingin kami gerakkan, alhamdulillah kepala sekolah menyetujuinya. Contohnya, kegiatan pesantren kilat ketika ramadhan kemarin dan infaq dari seluruh siswa muslim tiap Jum'at. Itu semua merupakan usulan anak rohis dan direalisasikan oleh pihak sekolah. Kalau yang menghambat kak, itu kita nasyid kekurangan alat-alat seperti gendang sama

tamborin kak, dan alat-alat nasyid yang kami gunakan ini juga bisa dibilang perlu adanya pembaruan karena sudah usang kak.

Siswa II : Yang mendukung itu dari peminanya kak, pak Kus, pak Dede sama bu Syam mendidik dan membina kami dengan baik. Cara bapak dan ibu itu mengajarkan ilmu dan segala sesuatu di rohis itu membuat kami nyaman dan ilmunya bisa diterima di kami sendiri kak. Bukan tipe guru yang kejam dan harus ditakuti oleh siswa kak, tapi lebih bersahabat ke siswanya. Kalau yang menghambat rohis salah satunya itu kegiatan rohis ini kadang kurang rutin kak, karena banyak juga dari kami yang juga mengikuti ekskul lain. Kadang juga karena kesibukan para pembina, sehingga rohis nya ditiadakan dulu untuk di minggu itu kak.

Peneliti : Oke dek makasi banyak ya atas waktunya

Siswa I, II : Iya kak sama-sama.

Setelah selesai wawancara, saya kemudian duduk di pondok sambil melihat suasana sekolah. Pada pukul 11.00 WIB, tibalah pada kegiatan rohis akhwat. Seperti biasa, kegiatan itu diawali dengan pembukaan oleh pembina. Sebelum memulai kegiatan, tidak lupa pembina bertanya apakah siswa sudah melaksanakan sholat duha atau belum. Setelah menerima laporan dari siswi, pembina memberikan beberapa nasihat. Kemudian dilanjutkan dengan baca Qur'an bersama dan tadabbur ayat. Namun kali ini yang mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan tadabbur ayat adalah siswi rohi bernama Annisa Fitriyah. Kegiatan dilanjutkan dengan kajian ceramah yang bertema "Berbagi Dengan Sesama dan Meningkatkan Toleransi". Siswa juga diperbolehkan dan aktif bertanya baik berkaitan dengan tema kajian maupun diluar itu. Kegiatan hari itu diakhiri dengan setoran hafalan oleh masing-masing siswa. Dan tepat pada pukul 12.00 WIB, pembina mengakhiri kegiatan dengan penutupan dan pembacaan doa. Para siswi pun pamit dan menyalam saya beserta guru pembina sebelum pulang. Setelah semua siswi pulang, saya pun ikut pamit pulang ke rumah kepada guru pembina.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Catatan Lapangan 7

Fokus : 7
Tempat : SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
Teknik : Wawancara dan Observasi
Informan : Pembina Rohis Ikhwan (Dede Maulidin, S.Pd)
Situasi Sosial : Mewawancarai Guru dan Kegiatan Nasyid
Dokumen : Catatan Penelitian

Tanggal : 23 Juli 2022

Pukul : 11.15-15.00 WIB

Pada pagi hari pukul 11.00 WIB, saya sampai di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan dan duduk di depan kelas 11 IPA 3 sembari menunggu kehadiran bapak Dede Maulidin selaku guru PAI sekaligus pembina rohis ikhwan. Tidak lama berselang, beliau datang dan segera melakukan wawancara bersama saya.

Daftar Wawancara

Peneliti : Assalamu'alaikum pak, perkenalkan nama saya Ananda Nazifa Abdi, mahasiswi PAI UINSU Stambuk 2018. Saya minta izin untuk mewawancarai bapak terkait Rohis dalam membentuk akhlak siswa disini apakah boleh pak?

Pembina : Wa'alaikumussalam, iya silahkan.

Peneliti : Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan ini pak?

Pembina : Perencanaan dalam kegiatan apapun sangat penting karena dengan perencanaan akan lebih terarah tujuan yang akan dicapai. Akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis disini belum sepenuhnya terencana dengan baik. Namun dari segi tenaga didik untuk kegiatan rohis alhamdulillah ada 3 orang pembina. Dan anggota rohisnya terdiri dari siswa/i kelas 10-12, tidak semua tapi setidaknya adalah perwakilan di masing-masing kelas.

Peneliti : Bagaimana akhlak siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan ini pak?

Pembina : Terkait akhlak, karena ini sekolah negeri, maka tentu berbeda dari sekolah Islam seperti Madrasah Aliyah. Kayak tadi barusan kejadian, ga semua kelas sih, tapi kelas yang saya masuki tadi luar biasa siswanya, dia minum disaat jam pelajaran sambil berdiri. Dia minum es yang dibeli di kantin. Karena itulah saya jadi engga nyaman dan mengganggu proses pembelajaran. Memang dia sering buat ulah kata kawan-kawannya. Padahal tadi dia juga baru aja balik dari ruang BK karena kurang disiplin dia itu. Dia banyak absen, telat masuk dan sering bolos jam pelajaran. Tadi saya nasehati dan saya kasi ancaman, saya foto dan saya bilang bakal saya adukan ke BK biar ditindak lanjuti kalo dia masih berulah juga.

Peneliti : Bagaimana evaluasi Ekstrakurikuler Rohis dalam pembentukan akhlak siswa pak?

Pembina : Jelas ada kaitan antara rohis dan pembentukan akhlak. Kalau dilihat dari siswa yang ikut rohis itu, kelihatan bedanya sama yang tidak ikut rohis. Anak yang ikut rohis dia lebih memahami agamanya dengan baik, sehingga jika kita liat dari proses pembelajaran dan aplikasinya sehari-hari lebih beradab dan sopan. Tapi bukan berarti yang ga ikut rohis itu engga beradab ya, tapi ada nilai tambahnya dia misalnya ketika pembelajaran dia lebih mengerti, jadi kita ga capek capek menjelaskan mereka sudah paham, karena dari Rohis itu mereka lebih termotivasi belajar.

Peneliti : Bagaimana metode yang digunakan untuk mengajak siswa agar ikut rohis dan metode saat kegiatan rohis itu sendiri pak?

Pembina : Metode awal yang saya gunakan agar mereka mau mengikuti rohis memang agak terkesan memaksa. Karena ketika itu saya mewajibkan seluruh siswa yang beragama Islam untuk berkumpul di pondok besar itu. Tapi hanya untuk hari itu sajam. Nah ketika itu saya hanya ingin memperkenalkan apa itu rohis, bagaimana dan apa saja kegiatannya. Jadi setelah perkumpulan dan pertemuan itu, saya baru memberikan pilihan kepada mereka, jika ingin ikut rohis dan memperdalam agama maka saya akan memberikan sedikit reward berupa nilai tambahan di mata pelajaran PAI. Yah walaupun sebenarnya, balik lagi ke pengetahuan mereka sendiri gimana dalam pembelajaran tapi begitulah cara saya agar mereka tertarik dan mau ikut rohis. Dan metode yang digunakan dalam kegiatan rohis sendiri itu beragam. Saya selalu memberikan contoh atau teladan kepada mereka dimulai dari gerak gerik saya, ketepatan waktu, hingga tutur bicara saya agar mereka bisa mencontoh dari yang saya lakukan. Anak rohis nih kalo ketemu saya, saya selalu membiasakan mereka untuk mengucapkan salam dan mencium tangan bagi yang laki-laki. Selain itu, ketika kegiatannya kajian yang pasti metode yang saya pakai itu ceramah, nah di dalamnya saya selipkan juga nasehat-nasehat kepada siswa rohis ini agar mereka bisa menjalani kehidupan dengan lebih baik lagi dan terutama akhlak mereka agar sopan dan santun kepada siapapun. Saya juga mengajarkan kepada mereka yang sudah abang-abangan ini untuk mengayomi adik-adiknya yang masih bergabung di rohis agar mereka bisa kompak dan saling belajar satu sama lain

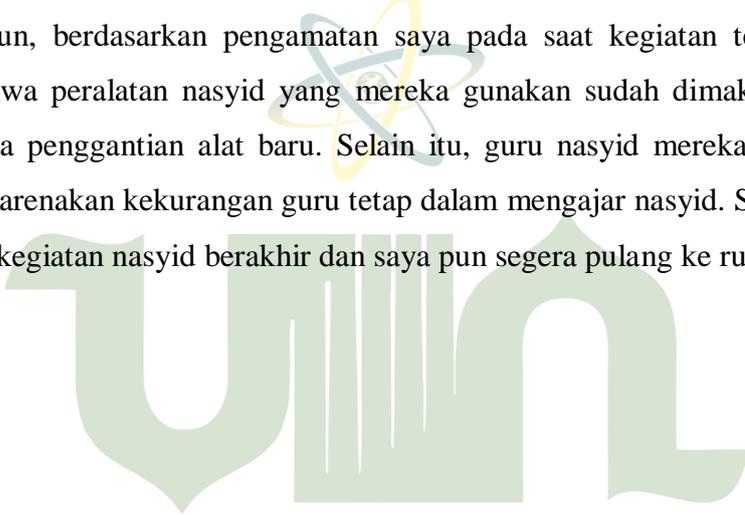
Peneliti : Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan rohis dalam membentuk akhlakul karimah di SMA Negeri 2 Percutl Sei Tuan ini pak?

Pembina : Salah satu dukungan itu yang utama kita dapatkan dari sekolah sehingga bisa terbentuklah rohis ini. Selain itu, fasilitasnya berupa pondok yang dibelakang itu khusus buat anak rohis berkumpul. Kalau hambatannya mungkin antusias dan kemauan siswa untuk mengikuti rohis itu kurang, saya berharap agar rohis ini bisa lebih banyak lagi anggota yang bergabung dan aktif di dalamnya.

Peneliti : Mungkin sampai disini saja pertanyaan yang saya ajukan, terima kasih banyak sudah membantu menjawab pertanyaan saya pak.

Pembina : Iya, sama-sama nak.

Setelah melakukan wawancara dengan Bapak Dede Maulidin yang berlangsung sekitar 20 menit, saya segera menuju masjid sembari menunggu waktu sholat zuhur. Tepat pada pukul 14.15 WIB, kegiatan nasyid di mulai seperti biasa. Namun, berdasarkan pengamatan saya pada saat kegiatan tersebut saya melihat bahwa peralatan nasyid yang mereka gunakan sudah dimakan usia dan perlu adanya penggantian alat baru. Selain itu, guru nasyid mereka juga sering berganti dikarenakan kekurangan guru tetap dalam mengajar nasyid. Sekitar pukul 15.00 WIB kegiatan nasyid berakhir dan saya pun segera pulang ke rumah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Catatan Lapangan 8

Fokus : 8
Tempat : SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
Teknik : Observasi
Situasi Sosial : Kegiatan Rohis Akhwat
Dokumen : Catatan Penelitian
Tanggal : 29 Juli 2022
Pukul : 10.30-11.45 WIB

Pada pagi hari pukul 10.30 WIB saya sampai di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan dan bertegur sapa dengan beberapa guru. Saya menunggu kegiatan rohis dimulai dengan duduk di pondok seperti biasa. Kegiatan rohis pada hari itu dimulai dengan sedikit terlambat yaitu pada pukul 11.15 WIB. Hal itu dikarenakan jumlah siswi yang mengikuti rohis jauh lebih sedikit ketimbang hari-hari sebelumnya. Berkurangnya jumlah siswa yang mengikuti rohis pada hari itu dikarenakan terbenturnya jadwal ekskul rohis dengan ekskul lain yang diikuti oleh mereka. Pada hari itu terlihat hanya beberapa orang siswa saja yang aktif dalam kegiatan rohis. Kegiatan rohis diawali dengan pembukaan oleh pembina seperti biasa. Namun membaca Qur'an dan kegiatan lainnya ditiadakan lalu digantikan dengan diskusi mengenai topik random. Kegiatan tersebut berlangsung sebentar dan ditutup dengan doa oleh pembina. Setelah itu pada pukul 11.45 WIB kegiatan rohis berakhir dan semuanya pamit untuk pulang ke rumah.



Catatan Lapangan 9

Fokus : 9
Tempat : SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
Teknik : Observasi
Situasi Sosial : Kegiatan Peringatan 1 Muharram
Dokumen : Catatan Penelitian
Tanggal : 30 Juli 2022
Pukul : 08.30-11.00 WIB

Pada pagi hari pukul 08.30 WIB saya sampai di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan untuk mengikuti acara peringatan 1 Muharram 1444 H. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahunnya di sekolah dengan panitianya yaitu para siswa-siswi rohis. Mereka diberikan amanah untuk menjadi panitia dan bertanggung jawab dalam suksesnya acara tersebut. pada pukul 09.00 WIB acara dimulai dengan pembawa acara berjumlah 2 orang yaitu siswi rohis bernama Rizka dan Ayu. Selain itu saya juga melihat para panitia yaitu siswa-siswa yang Rohis terlihat sibuk dengan tugas mereka masing-masing, ada yang bertugas di belakang panggung dan ada juga yang bertugas memberikan konsumsi makanan untuk para penonton. Tepat pada pukul 09.30 WIB siswa-siswi rohis yang nasyid tampil dengan membawakan lagu islami dan sholawatan. Kemudian acara dilanjutkan sesuai dengan tata tertib acara. Hingga pada pukul 11.00 WIB acara selesai dan berlangsung sukses. Dengan suksesnya acara tersebut maka panitia dan seluruh pendukung acara telah berhasil dalam menyelenggarakan peringatan 1 Muharram tersebut. Setelah acara selesai saya pun kembali pulang ke rumah.



Hasil observasi dan wawancara

Fokus	Tema	Satuan Data
1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan	1.1 Perencanaan Ekstrakurikuler Rohis	(1. W. Pembina Rohis Akhwat, Kamis 14 Juli 2022, pukul 09.45-10.10 WIB) 1. Pembina Rohis Akhwat: Terkait perencanaannya hanya sebatas rencana berupa program kegiatan rohis, jadwal pertemuan, materinya menyesuaikan dengan kondisi. Rohis dibentuk sejak 2017. SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan ini kan

		<p>sekolah negeri, dan jam pelajaran agama nya sangat sempit, dan materinya uda dibagi-bagi. Tapi karena dirasa kurang cukup sama jam pelajaran dikit itu, makanya dibuatlah rohis. Jadi rohis ini lah tempat untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan agama, terutama bacaan Al-Qur'an nya. Karena seperti yang kita tahu ya dek, kalau kita berharap dapat pengetahuan di kelas aja pasti rasanya kurang, apalagi jika ingin membentuk akhlak siswa yang luar biasa bermacam-macam bentuknya ini sangat sulit pastinya. Sehingga rohis ini juga menambah fokusnya mengenai pembentukan akhlak untuk siswa.</p> <p>(2. W. Koord. Rohis, Sabtu 16 Juli 2022, pukul 10.00-14.50 WIB)</p> <p>2. Koord. Rohis: Ekstrakurikuler Rohis ini sudah ada sejak tahun 2017, namun sempat non-aktif selama kurang lebih dua tahun karena pandemi covid-19. Perencanaan kegiatan rohis disini memang belum terkonsep dengan baik. Tapi kita memiliki tujuan dan dasar pelaksanaa. Awalnya rohis ini dibentuk atas dasar adanya kecenderungan anak yang mengalami kesulitan baca tulis Al-Qur'an. Dengan dasar itulah dulu permohonan itu disetujui oleh kepala sekolah dengan adanya pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) dan menjadi hal yang wajib ketika itu bagi anak untuk mengikuti Rohis. Disamping dia diperbolehkan untuk mengikuti ekskul yang lain juga harus mengikuti kegiatan Rohis ini.</p> <p>(3. W. Pembina Rohis Ikhwan, Sabtu 23 Juli</p>
--	--	--

		<p>2022, pukul 11.15-15.00 WIB)</p> <p>3. Pembina Rohis Ikhwan: Perencanaan dalam kegiatan apapun sangat penting karena dengan perencanaan akan lebih terarah tujuan yang akan dicapai. Akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis disini belum sepenuhnya terencana dengan baik. Namun dari segi tenaga didik untuk kegiatan rohis alhamdulillah ada 3 orang pembina. Dan anggota rohisnya terdiri dari siswa/i kelas 10-12, tidak semua tapi setidaknya adalah perwakilan di masing-masing kelas</p>
	<p>1.2 Pelaksanaan Kegiatan Rohis di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan</p>	<p>(1. W. Pembina Rohis Akhwat, Kamis 14 Juli 2022, pukul 09.45-10.10 WIB)</p> <p>1. Pembina Rohis Akhwat: Rohis disini itu terpisah yang Ikhwan dan akhwat disaat kajiannya tiap minggu. Tapi kalau khusus yang akhwat kegiatan rutin tiap jumat sepulang sekolah itu ada kajian atau ceramah dari saya sebagai pembina. Kita juga membaca dan tadabbur Al-Qur'an, hafalan ayat, dan tilawah tapi untuk saat ini sedang vakum karena kita masih proses mencari guru buat mereka. Selain itu kita juga kemarin mengusulkan untuk diadakan infaq, yang awalnya hanya dilakukan oleh anak rohis, kini bisa dilakukan untuk seluruh siswa muslim di sekolah ini. Kegiatan rohis ini juga banyak macamnya, kalau yang tahunan seperti ada rihlah atau rekreasi, tafakkur alam melihat besarnya kekuasaan Allah, perayaan hari besar islam, nanti juga ada keterampilan seperti belajar memasak ke rumah-rumah tiap tiga bulannya.</p> <p>(2 O. Kegiatan Rohis Akhwat, Jum'at 15</p>

		<p>Juli 2022, pukul 07.00-12.00 WIB)</p> <p>2. Setelah itu, pada pukul 11.00 WIB, kegiatan rohis dimulai dengan pembukaan dari Ibu Syamsiyah selaku pembina rohis akhwat. kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an bersama-sama dan tadabbur ayat yang dibaca. Setelah tadabbur ayat dilanjutkan dengan ceramah oleh pembina dengan topik "Mencegah Perbuatan Zina dengan Tidak Berpacaran". Ceramah tersebut berlangsung hingga pukul 11.40 WIB, dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta diskusi. Kemudian, pada pukul 12.00 WIB kegiatan rohis ditutup dengan doa yang dipimpin langsung oleh pembina. Lalu, siswi rohis menyalam pembina dan saya untuk izin pulang ke rumah masing-masing.</p> <p>(3. W. Koord. Rohis, Sabtu 16 Juli 2022, pukul 10.00-14.50 WIB)</p> <p>3. Koord. Rohis: Kegiatan rohis antara laki-laki dan perempuan atau Ikhwan akhwat sebenarnya dipisah, namun ada di momen atau kegiatan tertentu yang mereka gabung, seperti rihlah dan nonton bareng film yang bernuansa islami maupun ketika jadi panitia untuk acara keislaman. Untuk yang rohis Ikhwan itu setiap hari sabtu telah pulang sekolah. Namun, karena dua tahun belakangan ini terkendala covid, sejauh ini kegiatan yang baru dijalani seperti ceramah agama, nasyid, dan tiap tahunnya juga biasanya kita mengikuti kegiatan basecamp bersama rohis dari sekolah lain di Sibolangit</p> <p>(4 O. Kegiatan Rohis Ikhwan, Sabtu 16 Juli</p>
--	--	---

		<p>2022, pukul 10.00-14.50 WIB)</p> <p>4. Pada pukul 13.45 WIB, saya kembali menuju pondok untuk melihat kegiatan rohis Ikhwan. Kegiatan rohis Ikhwan dimulai dengan pembukaan oleh bapak Koesmawadi, S.Pd dan dilanjutkan oleh ceramah dari bapak Dede Maulidin, S.Pd. Kegiatan tersebut berlangsung selama kurang lebih 30 menit dengan topik pembahasan random yang berkaitan dengan agama Islam dan diselingi dengan tanya jawab sekaligus pemberian nasehat kepada siswa yang jarang aktif di rohis. Kegiatan tersebut diakhiri dengan pembacaan doa oleh pembina.</p> <p>(5. W. 2 Orang Siswi Rohis/Akhwat, Sabtu 16 Juli 2022, pukul 10.00-14.50 WIB)</p> <p>5. Siswi I: Kegiatan rohis yang saya ikuti ini sudah sejak kelas 10 kak, dan kegiatan yang ada di dalam rohis alhamdulillah sudah cukup banyak saya ikuti. Seperti ikut ceramah dan diskusi tiap Jum'at, nasyid dan mengumpulkan infaq Jum'at kak</p> <p>6. Siswi II: Saya aktif ikut Rohis sejak kelas 11 kemarin kak. Dan kegiatan yang saya ikuti itu ada ceramah tiap jumat, baca Qur'an, latihan dakwah gitu, hafalan ayat sama surah, nasyid dan tilawah cuma lagi vakum kak.</p> <p>(6 O. Kegiatan Rohis Ikhwan, Sabtu 16 Juli 2022, pukul 10.00-14.50 WIB)</p> <p>7. Kegiatan Rohis Ikhwan dimulai dengan pembukaan oleh bapak Kusmawadi, S.Pd dan dilanjutkan oleh ceramah dari bapak Dede Maulidin, S.Pd. Kegiatan tersebut berlangsung selama kurang lebih 30</p>
--	--	--

		<p>menit dengan topik pembahasan random yang berkaitan dengan agama Islam dan diselingi dengan tanya jawab sekaligus pemberian nasehat kepada siswa yang jarang aktif di rohis. Kegiatan tersebut diakhiri dengan pembacaan doa oleh pembina.</p> <p>(7. O. Kegiatan Nasyid, 21 Juli 2022, pukul 14.00-14.40 WIB)</p> <p>8. Kegiatan itu diawali dengan pembukaan dan beberapa masukan-masukan dari pembina terkait pertemuan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan latihan nasyid, ada yang menabuh gendang dan bermain tamborin. Mereka menyanyikan lagu-lagu islami dengan sangat khidmat dan antusias. Selesai latihan nasyid mereka saling diskusi mengenai isi lagu dari yang mereka nyanyikan, hingga pada pukul 14.40 WIB kegiatan berakhir dan diakhiri dengan penutupan dari pembina.</p> <p>(8 W. 2 Orang Siswa Rohis/Ikhwana, Jum'at 22 Juli 2022, pukul 09.15-12.00)</p> <p>9. Siswa I: Saya mengikuti Rohis sejak kelas 10 kak, tapi karena saat itu masih pandemi jadinya kegiatan masih belum ada. Dan alhamdulillah awal tahun kemarin sudah mulai aktif kembali kak. Kegiatan yang saya ikuti sejauh ini kajian kayak ceramah gitu sama pembinaan dari pak kus sama pak dede tiap sabtu dan saya juga ikut nasyid kak. Kalo kegiatan tahunannya kami anak rohis diberi amanah untuk jadi panitia di acara besar Islam kak, contohnya maulid Nabi, Isra'Mikraj sama bentar lagi ada gebyar Muharram.</p>
--	--	---

		<p>(9 O. Kegiatan Rohis Akhwat, Jum'at 22 Juli 2022, pukul 09.15-12.00)</p> <p>10. Seperti biasa, kegiatan itu diawali dengan pembukaan oleh pembina. Sebelum memulai kegiatan, tidak lupa pembina bertanya apakah siswa sudah melaksanakan sholat duha atau belum. Setelah menerima laporan dari siswi, pembina memberikan beberapa nasihat. Kemudian dilanjutkan dengan baca Qur'an bersama dan tadabbur ayat. Namun kali ini yang mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan tadabbur ayat adalah siswi rohi bernama Annisa Fitriyah. Kegiatan dilanjutkan dengan kajian ceramah yang bertema "Berbagi Dengan Sesama dan Meningkatkan Toleransi". Siswa juga diperbolehkan dan aktif bertanya baik berkaitan dengan tema kajian maupun diluar itu. Kegiatan hari itu diakhiri dengan setoran hafalan oleh masing-masing siswa. Dan tepat pada pukul 12.00 WIB, pembina mengakhiri kegiatan dengan penutupan dan pembacaan doa.</p> <p>(10 O. Kegiatan Rohis Akhwat, Jum'at 29 Juli 2022, pukul 10.30-11.45 WIB)</p> <p>11. Kegiatan rohis pada hari itu dimulai dengan sedikit terlambat yaitu pada pukul 11.15 WIB. Hal itu dikarenakan jumlah siswi yang mengikuti rohis jauh lebih sedikit ketimbang hari-hari sebelumnya. Berkurangnya jumlah siswa yang mengikuti rohis pada hari itu dikarenakan terbenturnya jadwal ekskul rohis dengan ekskul lain yang diikuti oleh mereka. Pada hari itu terlihat hanya beberapa orang siswa saja yang aktif dalam kegiatan rohis. Kegiatan rohis diawali dengan pembukaan oleh pembina seperti</p>
--	--	---

		<p>biasa. Namun membaca Qur'an dan kegiatan lainnya ditiadakan lalu digantikan dengan diskusi mengenai topik random. Kegiatan tersebut berlangsung sebentar dan ditutup dengan doa oleh pembina. Setelah itu pada pukul 11.45 WIB kegiatan rohis berakhir dan semuanya pamit untuk pulang ke rumah.</p> <p>(11 O. Peringatan 1 Muharram, Sabtu 30 Juli 2022, pukul 08.30-11.00 WIB)</p> <p>12. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahunnya di sekolah dengan panitianya yaitu para siswa-siswi rohis. Mereka diberikan amanah untuk menjadi panitia dan bertanggung jawab dalam suksesnya acara tersebut. pada pukul 09.00 WIB acara dimulai dengan pembawa acara berjumlah 2 orang yaitu siswi rohis bernama Rizka dan Ayu. Selain itu saya juga melihat para panitia yaitu siswa-siswa yang Rohis terlihat sibuk dengan tugas mereka masing-masing, ada yang bertugas di belakang panggung dan ada juga yang bertugas memberikan konsumsi makanan untuk para penonton. Tepat pada pukul 09.30 WIB siswa-siswi rohis yang nasyid tampil dengan membawakan lagu islami dan sholawatan. Kemudian acara dilanjutkan sesuai dengan tata tertib acara. Hingga pada pukul 11.00 WIB acara selesai dan berlangsung sukses. Dengan suksesnya acara tersebut maka panitia dan seluruh pendukung acara telah berhasil dalam menyelenggarakan peringatan 1 Muharram tersebut.</p>
2. Metode Rohis Dalam Membentuk	2.1 Metode Rohis Dalam Membentuk	(1 W. Pembina Rohis Akhwat, Kamis 14 Juli 2022, pukul 09.45-10.10 WIB)

<p>Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan</p>	<p>Akhlakul Karimah</p>	<p>1. Pembina Rohis Akhwat: Cara awal yang dilakukan untuk anak-anak ini agar ikut rohis itu dengan menghubungi wali kelasnya, memohon bantuan untuk mengajak anak-anak nya untuk ikut rohis. Ada juga yang kakak kelasnya yang sudah terlebih dahulu ikut rohis itu mengajak adik-adik kelasnya. Dan ada juga yang memang secara pribadi dan sukarela ikut rohis tanpa ajakan siapapun. Kalau di dalam rohisnya sendiri, setiap pertemuan itu metode yang saya gunakan campur-campur ya tergantung kegiatan dan kebutuhan dari mereka. Ada ceramahnya, tanya jawab, ngasih nasehat dan bimbingan terutama bagi mereka yang sholatnya masih banyak yang bolong-bolong, akhlak dan batasan mereka kepada lawan jenis itu saya tekankan sekali sama mereka. Kita juga ada diskusi bersama terkait masalah-masalah yang sedang mereka alami, dan saya juga melakukan pembiasaan sholat duha kepada mereka. Jadi 30 menit sebelum rohis dimulai, mereka saya beri waktu untuk sholat duha. Walaupun saya tidak mengecek mereka sholat apa tidak, tapi saya meminta kejujuran mereka ketika saya tanya apakah sudah duha atau belum, dan alhamdulillah mereka menjawab jujur, ada yang tidak dan banyak juga yang melakukan sholat duha. Nah yang saya salut sama mereka, ketika minggu depan saya tanya lagi, yang minggu lalu tidak sholat duha, dia sudah mulai sholat duha. Alasannya karena malu jika ditanya, mudah-mudahan itu bisa jadi awal yang baik bagi mereka dan mereka bisa terbiasa sendiri nantinya. Selain itu jika saya mendapat kabar ada siswa rohis yang melakukan pelanggaran seperti</p>
---	-------------------------	---

		<p>terlambat, tidak mengerjakan tugas di kelas atau lainnya, maka biasanya saya panggil tuh untuk menemui saya, saya tanya alasannya apa, masalahnya dimana, barulah saya nasehati mereka, alhamdulillah ternyata cukup sekali saja kejadian seperti itu, selebihnya mereka tidak pernah seperti itu lagi.</p> <p>(2 O. Kegiatan Rohis Akhwat, Jum'at 15 Juli 2022, pukul 07.00-12.00 WIB)</p> <p>2. Setelah tadabbur ayat dilanjutkan dengan ceramah oleh pembina dengan topik "Mencegah Perbuatan Zina dengan Tidak Berpacaran". Ceramah tersebut berlangsung hingga pukul 11.40 WIB, dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta diskusi.</p> <p>(3. W. 2 Orang Siswi Rohis/Akhwat, Sabtu 16 Juli 2022, pukul 10.00-14.50 WIB)</p> <p>3. Siswi I: Metode pembelajaran di rohis cukup banyak ya kak. Kalau lagi kajian rutin seperti ceramah dari bu Syam, nah nanti gantian juga kami yang ceramah ada juga kak. Kalo terkait akhlak, Bu Syam sangat tegas kepada kami yang akhwat untuk menjaga batasan pergaulan dengan laki-laki, apalagi pacaran itu ibu hampir setiap ceramah selalu mengingatkan kami untuk jauh-jauh dari pacaran. Kadang juga isi ceramah ibu mengenai kisah-kisah Rasullullah maupun sahabat-sahabat beliau. Selain itu, dari segi menutup aurat, ibu selalu mengingatkan kepada kami untuk memakai ciput (dalaman jilbab) agar rambut tidak kelihatan, dan memakai seragam sekolah itu yang tidak ketat. Soalnya banyak juga yang sengaja baju dan rok nya itu dijahit agar ketat dan membentuk badan. Awal masuk di</p>
--	--	---

		<p>rohis, ada tuh beberapa siswi yang bajunya agak ketat, nah ibu mengingatkan secara halus tanpa membuat mereka tersinggung, hingga di pertemuan selanjutnya baju mereka udah jauh lebih baik dan tidak ketat. Karena selain ibu mengingatkan kepada kami, ibu sendiri juga berpakaian dengan sangat muslimah dan syar'i kak, jilbab panjang syar'i, selalu pakai gamis, dan memakai ciput serta manset tangan kak. Jadi bukan hanya mengingatkan kami tapi ibu juga memberikan contoh secara langsung</p> <p>4. Siswi II: Selama saya di rohis kak, metode dari pembina sendiri sangat bagus dan menyampaikan materi dengan baik. Untuk kami yang akhwat, ibu Syamsiah selalu berbaur dan menyampaikan ceramah atau nasehat dengan lemah lembut. Bahkan ketika diluar rohis, ibu pernah menegur saya dengan halus. Jadi saya pernah terlambat datang sekolah, nah bu Syamsiyah bertanya dan menasehati dengan baik. Dari kejadian itu, saya merasa malu jika datang terlambat dan alhamdulillah sampai sekarang saya belum pernah terlambat datang lagi kak. Sebelum rohis dimulai juga ibu membiasakan kami untuk membersihkan pondok tempat rohis kak, itu bergantian sesuai dengan kesadaran diri masing-masing. Kalau metode ketika lagi rohis ya sama seperti yang dikatakan Rizka kak, metodenya bermacam-macam dilakukan ibu, dimulai dari diskusi, ceramah, hafalan dan lainnya. Tapi yang paling membawa perubahan itu seperti ketika sedang diskusi, nah disitu saling berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait agama sama teman-teman dan ibu. Nah saya</p>
--	--	--

		<p>sendiri, yang awalnya sholatnya masih bolong-bolong, setelah mengetahui seberapa wajib dan pentingnya ibadah sholat itu, alhamdulillah sekarang sholat saya tidak bolong lagi, saya senang bisa bergaul dengan teman-teman yang membawa saya kearah positif.</p> <p>(4 W. 2 Orang Siswa Rohis/Ikhwan, Jum'at 22 Juli 2022, pukul 09.15-12.00 WIB)</p> <p>5. Siswa I: Metode dari pembina rohis sendiri untuk mengajak adik-adik ini ikut rohis dilakukan oleh pak Dede kak. Beliau menginfokan dari kelas ke kelas dan menyuruh kami untuk berkumpul di pondok stage itu kak. Nah disitu kami dijelasin gimana rohis dan apa saja programnya. Dari situlah mulai banyak yang tertarik dan ikut menjadi anggota rohis. Kalau saya sendiri, kebetulan saya awalnya hanya mengikuti ekskul paskibra aja kak, tapi karena mamak saya bilang kalau bisa saya itu masuklah ekskul yang Islam soalnya kan ini sekolah negeri jadi setidaknya ada tambahan kegiatan keislaman yang bisa diikuti kak. Nah di dalam rohis ini, metode dari pembina sendiri beragam kak, yang pasti salah satunya kami diajarkan untuk sopan santu kepada guru contohnya mengucapkan salam dan mencium tangan guru ketika berpas-pasan. Ketika adzan zuhur juga itu kalau ketemu sama pak Kus atau pak Dede pasti diajak tuh untuk segera berjama'ah di mesjid kak. Saya juga sebagai ketua rohis berusaha semaksimal mungkin untuk memberi contoh yang baik kepada adik-adik ini, karena sebagai ketua sendiri sudah menjadi tanggung jawab saya untuk menjaga nama baik rohis. Adik-adik yang bergabung di rohis ini juga jika ada</p>
--	--	--

		<p>keluhan atau bantuan baik berhubungan sama rohis maupun lainnya maka sebisa mungkin kami para kakak kelas akan membantu mereka. Ukhuwah atau persaudaraan di rohis ini juga cukup baik soalnya kak. Dan ketika mereka berbuat salah juga tidak segan-segan saya harus menegur mereka, seperti kadang ada juga saya dengar yang menyebutkan temannya dengan nama orangtuanya.</p> <p>6. Siswa II: Di rohis ini metodenya cukup bagus kak untuk mengajarkan dan membentuk akhlak kami. Karena kebetulan saya ikut nasyid di rohis, jadi saya senang dan suka sholawatan. Di rohis kan kami selain lagu islami juga ada iringan sholawatan kak. Nah jadi sampai kelas pun jadi terbawa-bawa dan sering sholawatan kalau lagi istirahat. Awalnya kami cuma bertiga anak rohis di kelas, lama-lama kawan yang lain ikutan juga kak. Nah karena di rohis juga diajarkan untuk tidak membedakan kawan, jadi walaupun kami kadang buat grup sholawatan itu, kami tetap berbaur juga sama kawan-kawan yang non-islam. Bahkan dari mereka juga ada yang tertarik ikut nontonin kami kalau lagi sholawatan.</p> <p>(5 W. Pembina Rohis Ikhwan, Sabtu 23 Juli 2022, pukul 11.15-15.00 WIB)</p> <p>7. Pembina Rohis Ikhwan: Metode awal yang saya gunakan agar mereka mau mengikuti rohis memang agak terkesan memaksa. Karena ketika itu saya mewajibkan seluruh siswa yang beragama Islam untuk berkumpul di pondok besar itu. Tapi hanya untuk hari itu sajam. Nah ketika itu saya hanya ingin</p>
--	--	---

		<p>memperkenalkan apa itu rohis, bagaimana dan apa saja kegiatannya. Jadi setelah perkumpulan dan pertemuan itu, saya baru memberikan pilihan kepada mereka, jika ingin ikut rohis dan memperdalam agama maka saya akan memberikan sedikit reward berupa nilai tambahan di mata pelajaran PAI. Yah walaupun sebenarnya, balik lagi ke pengetahuan mereka sendiri gimana dalam pembelajaran tapi begitulah cara saya agar mereka tertarik dan mau ikut rohis. Dan metode yang digunakan dalam kegiatan rohis sendiri itu beragam. Saya selalu memberikan contoh atau teladan kepada mereka dimulai dari gerak gerik saya, ketepatan waktu, hingga tutur bicara saya agar mereka bisa mencontoh dari yang saya lakukan. Anak rohis nih kalo ketemu saya, saya selalu membiasakan mereka untuk mengucapkan salam dan mencium tangan bagi yang laki-laki. Selain itu, ketika kegiatannya kajian yang pasti metode yang saya pakai itu ceramah, nah di dalamnya saya selipkan juga nasehat-nasehat kepada siswa rohis ini agar mereka bisa menjalani kehidupan dengan lebih baik lagi dan terutama akhlak mereka agar sopan dan santun kepada siapapun. Saya juga mengajarkan kepada mereka yang sudah abang-abangan ini untuk mengayomi adik-adik nya yang masih bergabung di rohis agar mereka bisa kompak dan saling belajar satu sama lain.</p>
<p>3. Faktor Pendukung dan Penghambat</p>	<p>3.1 Faktor Pendukung</p>	<p>(1 W. Pembina Rohis Akhwat, Kamis 14 Juli 2022, pukul 09.45-10.10)</p> <p>1. Pembina Rohis Akhwat: Faktornya</p>

<p>Pelaksanaan Kegiatan Rohis Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan</p>		<p>salah satunya adalah dukungan dan penyediaan fasilitas dari sekolah, yah walaupun belum terpenuhi semuanya.</p> <p>(2 W. Koord. Rohis, Sabtu 16 Juli 2022, pukul 10.00-14.50 WIB)</p> <p>2. Koord. Rohis: Hal yang mendukung ekskul rohis ini terutama dukungan dari sekolah yaitu dari kepala sekolah yang sangat respect terhadap kegiatan ekstrakurikuler apapun pun termasuk rohis. Karena sekolah tidak pernah membatasi apapun kegiatan selagi itu bernilai positif. Selain itu, bentuk kepedulian pihak sekolah juga dibuktikan dengan adanya tes baca Qur'an untuk selesai siswa yang masuk, meskipun itu hanya formalitas dan tidak mempengaruhi, tetapi paling tidak ada peran kepala sekolah mengingatkan bahwa penting jugalah agama. Karena sampai saat ini, masih banyak siswa yang kurang dalam membaca dan tulis Al-Qur'an, meskipun ada yang bisa tapi dari segi tajwid masi kurang.</p> <p>(3 W. 2 Orang Siswi Rohis/Akhwat, Sabtu 16 Juli 2022, pukul 10.00-14.50)</p> <p>3. Siswi I: Menurut saya yang mendukung itu bisa karena adanya teman yang ikut rohis, sehingga teman yang lain tertarik untuk ikut rohis. Seperti teman saya kak, dia ikut rohis karena tertarik melihat saya ikut rohis. Dukungan itu juga saya dapat dari orangtua saya kak, ibu saya selalu bersedia untuk menjemput dan menunggu saya hingga selesai ekskul rohis.</p> <p>4. Siswi II: Bagi saya pribadi yang mendukung sudah pasti karena pihak sekolah dan guru pembina yang</p>
--	--	--

		<p>sudah bersedia membimbing kami di rohis kak.</p> <p>(4 W. 2 Orang Siswa Rohis/Ikhwan, Jum'at 22 Juli 2022, pukul 09.15-12.00 WIB)</p> <p>5. Siswa I: Kalau menurut saya pribadi kak, yang mendukung itu ada dari izin orangtua kak. Karena jika tidak diberi izin, maka sudah pasti kami kami ini tidak bisa mengikuti rohis kak. Seperti yang saya katakan bahwa rohis ini diadakan sepulang sekolah, jadi otomatis memakan waktu istirahat dan kami pulang lebih lama ketimbang kawan-kawan yang lain. Dukungannya juga ada dari pihak kepala sekolah, karena setiap ada program yang ingin kami gerakkan, alhamdulillah kepala sekolah menyetujuinya. Contohnya, kegiatan pesantren kilat ketika ramadhan kemarin dan infaq dari seluruh siswa muslim tiap Jum'at. Itu semua merupakan usulan anak rohis dan direalisasikan oleh pihak sekolah.</p> <p>6. Siswa II: Yang mendukung itu dari pembinanya kak, pak Kus, pak Dede sama bu Syam mendidik dan membina kami dengan baik. Cara bapak dan ibu itu mengajarkan ilmu dan segala sesuatu di rohis itu membuat kami nyaman dan ilmunya bisa diterima di kami sendiri kak. Bukan tipe guru yang kejam dan harus ditakuti oleh siswa kak, tapi lebih bersahabat ke siswanya.</p> <p>(5 W. Pembina Rohis Ikhwan, Sabtu 23 Juli 2022, pukul 11.15-15.00 WIB)</p> <p>7. Pembina Rohis Ikhwan: Salah satu dukungan itu yang utama kita dapatkan dari sekolah sehingga bisa terbentuklah rohis ini. Selain itu, fasilitasnya berupa pondok yang</p>
--	--	---

		dibelakang itu khusus buat anak rohis berkumpul.
	3.2 Faktor Penghambat	<p>(1 W. Pembina Rohis Akhwat, Kamis 14 Juli 2022, pukul 09.45-10.10)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembina Rohis Akhwat: Seperti kita membutuhkan beberapa Al-Qur'an untuk penunjang kegiatan membaca dan menghafal ayat. Selain itu, guru untuk mengajar tilawah juga masih belum ada. Dan yang menghambat juga kadang kegiatan rohis ini terbentur sama kegiatan siswa lainnya, jadi banyak juga kadang yang izin tidak bisa rohis. <p>(2 W. Koord. Rohis, Sabtu 16 Juli 2022, pukul 10.00-14.50 WIB)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Koord. Rohis: Selain itu, terkait kendala. Kendala itu tetap ada, terutama untuk sarana dan prasarana disini belum semua tercukupi. Tetapi intinya prinsip saya, gunakan saja apa yang ada dan jangan sampai rohis ini mati meskipun fasilitas nya kurang memadai, rohis akan terus berjalan. <p>(3 W. 2 Orang Siswi Rohis/Akhwat, Sabtu 16 Juli 2022, pukul 10.00-14.50)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswi I: Kalau penghambatnya itu dari segi waktu kak, karena kadang jika pembina sedang sibuk, maka rohis di skip dulu. Selain itu kami yang belajar tilawah ini juga masih di pending karena belum ada gurunya. 4. Siswi II: Kendalanya menurut saya itu pertemuan di rohis ini kurang rutin kak, anggotanya juga masih banyak juga yang kurang aktif kak. Dan kalau ada kegiatan kita juga masih butuh dana dari sekolah kak. <p>(4 W. 2 Orang Siswa Rohis/Ikhwan, Jum'at</p>

		<p>22 Juli 2022, pukul 09.15-12.00 WIB)</p> <p>5. Siswa I: Kalau yang menghambat kak, itu kita nasyid kekurangan alat-alat seperti gendang sama tamborin kak, dan alat-alat nasyid yang kami gunakan ini juga bisa dibilang perlu adanya pembaruan karena sudah usang kak.</p> <p>6. Siswa II: Kalau yang menghambat rohis salah satunya itu kegiatan rohis ini kadang kurang rutin kak, karena banyak juga dari kami yang juga mengikuti ekskul lain. Kadang juga karena kesibukan para pembina, sehingga rohis nya ditiadakan dulu untuk di minggu itu kak.</p> <p>(5 W. Pembina Rohis Ikhwan, Sabtu 23 Juli 2022, pukul 11.15-15.00 WIB)</p> <p>7. Pembina Rohis Ikhwan: Kalau hambatannya mungkin antusias dan kemauan siswa untuk mengikuti rohis itu kurang, saya berharap agar rohis ini bisa lebih banyak lagi anggota yang bergabung dan aktif di dalamnya.</p> <p>(6 O. Kegiatan Rohis Akhwat, Jum'at 29 Juli 2022, pukul 10.30-11.45)</p> <p>8. Kegiatan rohis pada hari itu dimulai dengan sedikit terlambat yaitu pada pukul 11.15 WIB. Hal itu dikarenakan jumlah siswi yang mengikuti rohis jauh lebih sedikit ketimbang hari-hari sebelumnya. Berkurangnya jumlah siswa yang mengikuti rohis pada hari itu dikarenakan terbenturnya jadwal ekskul rohis dengan ekskul lain yang diikuti oleh mereka. Pada hari itu terlihat hanya beberapa orang siswa saja yang aktif dalam kegiatan rohis.</p>
--	--	--



Lampiran 4

Dokumentasi

Rabu, 13 Juli 2022

Siswa terlambat datang ke sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Gambar 1



Gambar 2

Siswa menjalani hukuman (membersihkan pasir, menyapu kelas)



Gambar 3

Siswa yang bolos jam pelajaran



Gambar 4

Foto Bersama Guru BK



Gambar 5



Gambar 6

Kamis, 14 Juli 2022

Wawancara Pembina Rohis Akhwat, Ibu Syamsiah, S.Ag



Gambar 7

Jum'at, 15 Juli 2022

Observasi Siswa Telat



Gambar 8

Kegiatan Rohis Akhwat



Gambar 9



Gambar 10

Sabtu, 16 Juli 2022

Wawancara Koord. Ekstrakurikuler Rohis dan Siswi Rohis



Gambar 11



Gambar 12

Foto Bersama Kepala Sekolah dan
Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Kegiatan Rohis Ikhwan



Gambar 13



Gambar 14

Kamis, 21 Juli 2022

Kegiatan Nasyid



Gambar 15

Jum'at, 22 Juli 2022

Kegiatan Rohis Akhwat



Gambar 16



Gambar 16

Wawancara Siswa Rohis/Ikhwan



Gambar 18

Sabtu, 23 Juli 2022

Wawancara Pembina Rohis Ikhwan,
Bapak Dede Maulidin, S.Pd

Kegiatan Nasyid

ISLAM NEGERI
UTARA MEDAN



Gambar 19



Gambar 20

Jum'at, 29 Juli 2022

Kegiatan Rohis Akhwat



Gambar 21

Sabtu, 30 Juli 2022

Peringatan 1 Muharram 1444 H



Gambar 22



Gambar 23

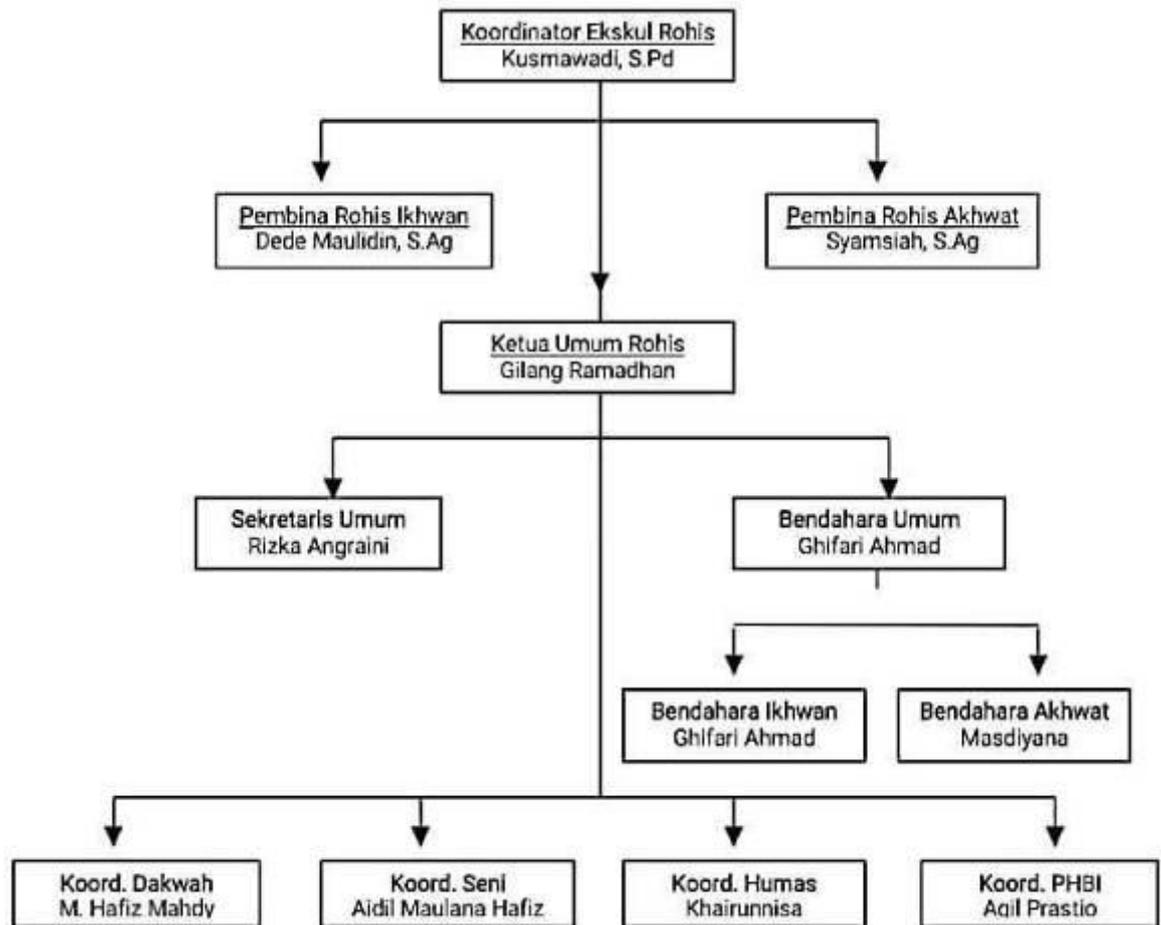
Foto Siswa-siswi Rohis Sebagai Panitia Acara



Gambar 24



Struktur Organisasi Rohis
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-9843/ITK.III/ITK.V.3/PP.00.9/06/2022

14 Juni 2022

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Ananda Nazifa Abdi
NIM : 0301182184
Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 23 Agustus 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Perbatasan Gg. Hasanah No.643 Kecamatan Percut Sei Tuan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Pendidikan, Bandar Klippa, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 14 Juni 2022
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Digitally Signed

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 197504112005012004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Surat Balasan Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN



Jalan Pendidikan Pasar XII Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan – 20371

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/ 3860 /SMA/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan menerangkan atas:

Nama : Ananda Nazifa Abdi
NIM : 0301182184
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islami (Rohis)
Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri 2
Percut Sei Tuan

bahwa benar nama tersebut diatas telah melakukan **penelitian** di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan pada bulan Juni-Agustus.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Percut Sei Tuan, 19 Agustus 2022
Kepala Sekolah,



M.Si
00003 1 005

Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing I : Dr. Mahariah, M.Ag

Judul Proposal : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
27/04/2022	Judul Skripsi	Lanjut pembantu proposal	
12/05/2022	LBM	Deskripsi teori-teori Islam dan lanjut kekhawatiran teori-teori	
17/05/2022	Kajian Teori	Tambahan deskripsi jurnal kekhawatiran	
02/06/2022	Ace proposal		

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI



Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing II : Dr. Zulfiana Herni, M.A

Judul Proposal : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
10/05/2022	Bimbingan Bab I	Rumusan Masalah / Tujuan harus sesuai	/y
27/05/2022	Bimbingan Bab II & Revisi	Tambahan Kerangka Teori	/y
02/06/2022	Revisi Bab II & III	Akhir dlm BUSTAN Kurikulum ?? teori ??	/y

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

Mengetahui,
a.n Dekan
Ketua Prodi PAI

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing I : Dr. Mahariah, M Ag

Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
04/10/2022	Teori Ulin Pustaka	lengkapi dengan sumber data	
07/10/2022	Teori Khas Pustaka	lengkapi dengan deskripsi hasil observasi wawancara & study dokumentasi	
18/10/2022	Pustaka Pustaka	lengkapi dengan referensi artikel jurnal	
	Kumpulan & cara	selain & nama mady	
	Abstrak	selain dan dan	
	Acc Skripsi		

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,
a.n Dekan
Ketua Prodi PAI

r. Mahariah, M. Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing II : Dr. Zulfiana Herni, M.A

Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis)
Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di SMA Negeri
2 Percut Sei Tuan.

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
20/09/2022	BAB I	Teori Islam padankan dgn materi	✓
21/09/2022	BAB II, III.	Perbaikan Pembahasan dan metod.	✓
23/09/2022	Penyusunan BAB IV.		✓
03/10/2022	BAB IV, V		✓
04/10/2022	ACC		✓

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 00

(17) Buku Mahasiswa Prodi PAI FITK UIN SU Medan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Ananda Nazifa Abdi
NIM : 0301182184
Prodi : Pendidikan Agama Islam
T.T.Lahir : Bekasi, 23 Agustus 2000
Email : ananda.nazifa230800@gmail.com
No.HP : 0858-3021-1317
Alamat : Jl. Perbatasan Gg. Hasanah No. 643, Deli Serdang

B. Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Medan
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Medan
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan
4. Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

C. Pengalaman Organisasi

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Tarbiyah Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN